

Laporan Keuangan Menggunakan *Executive Dashboard*

Lucia Sri Istiyowati ^{1,*}

¹ Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Perbanas Jl. Perbanas Karet Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 021-5252533; e-mail: lucia.istiyowati@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: lucia.istiyowati@gmail.com

Diterima: 08 November 2016 ; Review: 15 November 2016 Disetujui: 22 November 2016

Cara sitasi: Istiyowati LS. 2016. Laporan Keuangan Menggunakan Executive Dashboard. Bina Insani ICT Journal. 3 (2): 317-328.

Abstrak: Perusahaan sebagai organisasi dalam penyusunan laporan manajemen, melakukan banyak pekerjaan manual yang kadang-kadang membutuhkan waktu. Bentuk tampilan data yang kadang-kadang tidak representatif, Hal tersebut membuat kesulitan untuk menganalisis dan tidak ada alat untuk menampilkan sebuah laporan Executive. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu alat yang dapat membuat laporan eksekutif yang lebih baik. Penerapan Laporan Eksekutif untuk mendukung pengambilan keputusan dengan menggunakan alat untuk membuat template pembuatan laporan eksekutif, sehingga mudah untuk melihat, terlihat lebih bagus dalam presentasi dan cepat untuk memperbarui data, untuk mendukung pengambilan keputusan, sehingga dapat memberikan gambaran sederhana dari langkah-langkah kebijakan yang akan diambil yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi, optimalisasi waktu kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Data diambil langsung di lokasi penelitian dan dengan penelitian kepustakaan. Dengan alat implementasi dapat membantu membuat laporan lebih cepat, lebih representatif dan lebih portabel untuk Laporan Manajemen sehingga pekerjaan dilakukan lebih efektif, lebih efisien dan waktu kerja dapat dioptimalkan.

Kata kunci: *dashboard*, laporan eksekutif, laporan keuangan

Abstract: *Company as an organization in the preparation of management reports, doing a lot of manual work that sometimes takes times. The form of data display sometimes not representative, it makes difficulty to analyze and there is not tools to perform Executive report. Therefore, it needs to be made a tool that can make a better executive report. The implementation of Executive Report to support decision making by using tools to make template representative executive report generation, so that it is easy to see, looks good in the presentation and quick to make updating the data, to support decision making, so it can provide a simple overview of policy measures to be taken which is expected to increase efektifitas, efficiency, optimization of working time. The research method used Research and Development. Data was taken directly at the site and conduct research literature. With the tools implementation can help to reporting faster, more representative and more portable for Management Report so that the work is done more effectively, more efficiently and working time can be optimized.*

Key Words: *Dashboard, Executive report, Financial statement .*

1. Pendahuluan

Semua organisasi atau sebuah perusahaan tidak terkecuali yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa, dihadapkan pada tuntutan dan tantangan yang besar. Selain kebutuhan pelanggan yang semakin meningkat, permintaan yang semakin beragam serta meningkatnya biaya produksi akibat kenaikan harga membuat perusahaan harus tetap siap

menyediakan produknya berupa jasa dengan kualitas yang terbaik. Perusahaan dibebani dengan tanggung jawab dalam menyediakan jasa untuk kepentingan masyarakat, disisi lain perusahaan juga harus menghasilkan keuntungan sebagaimana layaknya suatu badan usaha.

Perusahaan harus melakukan pembenahan di berbagai bidang terutama managerial sebagai pengambil keputusan, yang ditunjang oleh sebuah sistem pelaporan eksekutif yang baik. Dalam penyusunan laporan manajemen, perusahaan masih banyak melakukan pekerjaan manual sehingga terkadang membutuhkan waktu yang lama, bentuk tampilan data sebagai laporan kurang representative sehingga sulit untuk melakukan analisa dan belum adanya alat (*tools*) atau aplikasi yang dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa adanya kebutuhan untuk membuat suatu *tools* yang dapat membuat laporan *executive* menjadi lebih baik, *representative* sehingga dapat lebih memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Penulis melihat adanya kebutuhan perusahaan untuk membuat suatu *tools* yang dapat membuat laporan executive menjadi lebih baik, representative dan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pada latar belakang yang terjadi dalam insitutsi maka dapat rumuskan permasalahan adalah :

1. Apa saja fitur desain executive rwpoeer yang efektif dan adakah strategi desain umum yang mungkin sesuai dengan semua pengguna dalam organisasi ?
2. Sejauh mana tugas dan pengetahuan pengguna dalam hal, misalnya, pendidikan, pengalaman dan keterampilan (misalnya kemampuan IT) diperhitungkan saat merancang *executive report*?

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat laporan *executive* yang representatif, sehingga mudah untuk dilihat, terlihat baik dalam penyajian dan cepat untuk melakukan updating data;
2. Membuat *tools* untuk melakukan *what if analyst*, sehingga dapat memberikan gambaran sederhana tentang langkah kebijakan yang akan diambil;
3. Dengan adanya *tools* ini diharapkan dapat meningkatnya efektifitas, efisiensi, optimalisasi waktu kerja.

Pengambilan Keputusan oleh executive dalam perusahaan sangatlah penting dan untuk penunjang pengambilan keputusan tersebut diperlukan informasi yang baik. Pengambilan keputusan akan menjadi lebih mudah jika data dan informasi yang diberikan mudah dipahami dan dilihat sehingga pengambil keputusan (para executive) dapat membaca informasi yang ada dengan cepat sehingga keputusan dapat segera diambil. Untuk itu diperlukan sebuah alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bagi para executive.

Dashboard adalah bagian dari *Business Intelligent*. *Dashboard* menggabungkan dua hal yaitu: data (penyimpanan, pengumpulan, mengelola baik internal maupun eksternal) dan logika bisnis (kalkulasi, akumulasi) sehingga memungkinkan untuk :

1. Menampilkan data yang berasal dari beragam sumber
2. Menampilkan pengukuran yang merupakan hasil dari proses kalkulasi sederhana maupun rumit
3. Menyediakan informasi baru secara cepat pada layar dengan waktu proses yang minimal
4. Menawarkan pilihan mulai dari rangkuman data sampai transaksi yang detail.

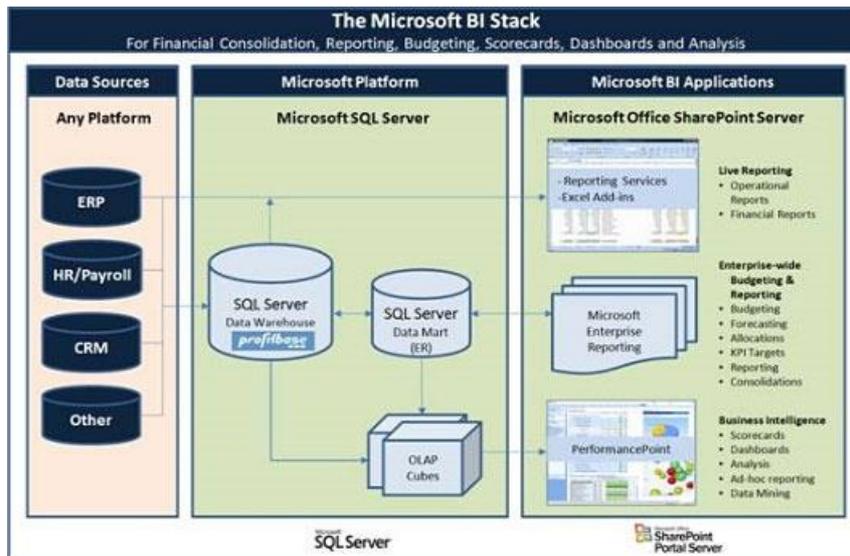
Executive dashboards are systems that provide business intelligence to company executives and managers by presenting data from a wide variety of sources in ways that support effective monitoring and decision making (Resnick, 2003)

Executive Dashboard adalah layar yang dirancang untuk para pengambil keputusan (*executive*) dengan menampilkan informasi yang diperlukan untuk memonitor aspek bisnis yang memungkinkan para pengambil keputusan tersebut dengan cepat mengidentifikasi masalah dan menentukan langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Dashboard dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis utama, (Rasmussen, Chen, & Bansal, 2010) yaitu:

1. *Dashboard* Strategis, untuk mendukung keselerasan organisasi dengan tujuan strategis organisasi
2. *Dashboard* Taktis, untuk mendukung pengukuran pencapaian hasil dari suatu proyek atau kebijakan
3. *Dashboard* Operasional, yang mendukung pengendalian aktivitas bisnis tertentu.

Microsoft memiliki solusi untuk membuat dashboard dengan arsitektur seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Arsitektur Dashboard *Microsoft*

Kelebihan yang diberikan dashboard Microsoft memberikan Solusi lengkap (*end to end solution*). Namun demikian Microsoft juga memiliki kekurangan-kekurangan antara lain membutuhkan dana yang relative tidak sedikit, waktu yang relative lebih lama dan hasil dari dashboard kurang portable karena hanya bisa dilihat di web base.

SAP Dashboard Design adalah sebuah aplikasi atau software yang berfungsi untuk membuat Dashboard. Sebuah tools visualisasi data yang dapat di tampilan dengan banyak pilihan, yang fleksibel dan intuitive. Tools yang dapat menganalisa secara interaktif. SAP Dashboard Design dahulu lebih dikenal dengan nama Xcelsius. Sejak Business Object vendor Xcelsius diakuisisi oleh SAP Oktober 2007. Maka nama Xcelsius di rebranding menjadi SAP Dashboard Design. Dan masuk dalam divisi SAP Business Object.

Xcelsius adalah *tools* yang berguna untuk :

1. Pembuatan laporan executive yang representatif, sehingga mudah untuk dilihat, terlihat baik dalam penyajian dan cepat untuk melakukan updating data.
2. Tools untuk membuat laporan *what if analyst*, sehingga dapat memberikan gambaran sederhana tentang langkah kebijakan yang akan diambil.

Cara kerja Xcelsius ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Cara kerja Xcelsius

3. Sumber data dapat berasal dari File excel / excel spreadsheet, Database corporate ataupun SOAP (Simple Object Access Protocol) Web services.
4. Pada XCelcius sumber data tersebut di import dan digunakan untuk materi data persentasi.
5. Output yang dihasilkan XCelcius adalah tools Analisa Interaktif atau berbentuk executive dashboard dengan format web, power point, ms word dan PDF.

Dundas Dashboard is a powerful data visualization platform that enhances the basic charting functionality in your Microsoft Dynamics CRM application. Our mobile dashboards and apps, self-service analysis, and powerful interactive features help your users get more out of their Dynamics CRM data. And with support for hundreds of other data sources, your users can build dashboards that combine Dynamics CRM data with information from other areas of your business for true business analysis. ("Microsoft Dynamics Dashboard Solutions," n.d.)

Dundas Dashboard memiliki cara kerja seperti pada gambar 3, data yang bisa diambil oleh dundas dashboard bisa berasal dari berbagai tipe.



Gambar 3. Cara Kerja Dundas Dashboard

Data preparation yang dapat diambil Dundas Dashboard adalah antara lain MS SQL Server 2005 & 2008, Oracle 10g & 11g, MySQL 5 , Microsoft Access , CSV dan flat files lain
Kekurangan dundas dashboard adalah hasil dari dashboard kurang portable karena hanya bisa dilihat di web base.

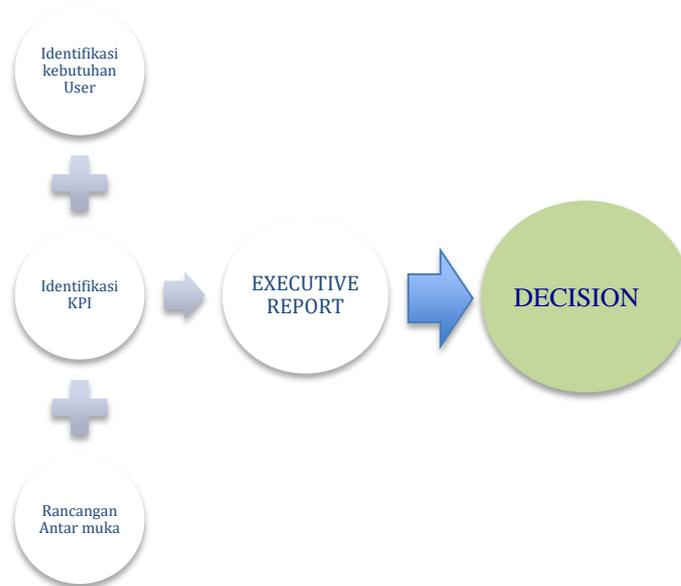
Adapun kanvas Dundas Dashboard dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4 Kanvas Dundas Dashboard

Penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan

1. Digital Dashboard yang baik harus dapat merepresentasikan data yang padat dengan tampilan yang efisien, menarik dan mudah untuk dimengerti. Penelitian ini juga menyatakan bahwa Digital Dashboard yang baik dapat meningkatkan efektifitas eksekutif perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. (Sensuse & Suhaidir, 2012)
2. Fitur-fitur dashboard harus sejalan dengan tujuan organisasi seperti yang sehingga fungsional yang cocok dapat dicapai. (Yigitbasioglu & Velcu, 2012)
3. *Dashboards display the key metrics and facilitate the standardization of metrics across departments and business units. Additionally, they highlight inconsistencies across the organization and levels so that goals can be integrated. By doing so, dashboards should assist within and across three major firm processes: understanding its market, planning, and performance assessment.* (Koen Pauwels, 2009)

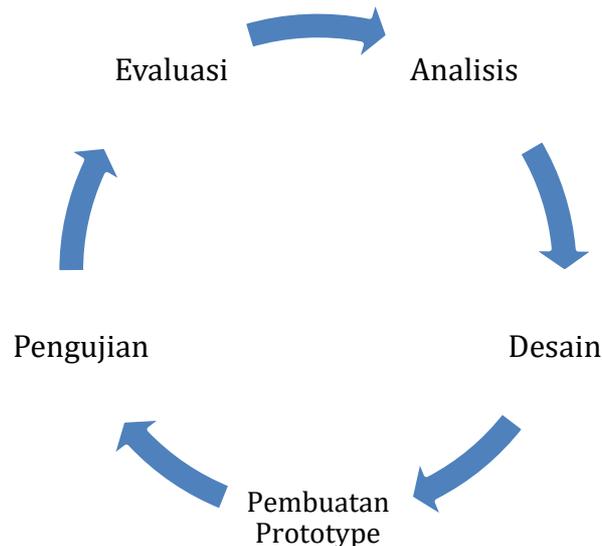


Gambar 5. Kerangka Penelitian Digital Dashboard

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *action reasearch*., *Action reasearch* adalah bentuk penelitian terapan (*applied research*) yang bertujuan mencari cara efektif yang menghasilkan perubahan disengaja dalam suatu lingkungan yang sebagian dikendalikan (dikontrol). Tujuan utama *action reasearch* adalah memasuki suatu situasi, melakukan perubahan, dan memantau hasilnya. (Guritno & Rahardja, 2011)

Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini meliputi beberapa tahapan seperti pada gambar 6. Pada penelitian ini dilakukan tahapan mulai dari analisis kebutuhan, desain prototype yang akan dibuat, kemudian membangun prototype. Setelah prototype dibuat akan dilakukan pengujian yang selanjutnya akan di evaluasi.



Gambar 6. Tahapan Metodologi Penelitian.

1. Analisis.

Analisa diawali dengan melakukan studi pustaka (melalui buku dan internet), untuk mengetahui penerapan secara tepat guna, pemilihan solusi dan pemilihan *tools*.

Langkah berikutnya dilakukan analisa kebutuhan dan keadaan yang ada saat ini, bertanya pada nara sumber laporan apa yang dibuat secara periodik, metode pengambilan data, asal data, kerahasiaan data, bentuk penyajian, penentuan KPI, dan lainnya.

2. Desain.
Pada tahap ini dilakukan perancang untuk pembuatan Model, Membuat standarisasi format excel dan laporan, guna mendapatkan hasil yang optimum perlu dibuat standarisasi excel yang dikirim dan laporan yang dibuat.
3. Pembuatan Prototype.
Membuat *prototype* laporan, yang akan dikirimkan ke nara sumber, mengenai bentuk penyajian dan pengambilan data
Klarifikasi ke *user*, melakukan pengecekan pembuatan prototype ke narasumber apakah prototype laporan yang dibuat sudah benar.
4. Pengujian
Deployment / Instalasi Laporan, memindahkan template hasil laporan ke tempat yang telah disediakan oleh nara sumber.
5. Evaluasi

Penelitian ini menggunakan data untuk pembuatan Laporan Manajemen Triwulan II tahun 2007 sebagai sampel pembuatan prototype.

Penelitian dilakukan Kantor PT XYZ. PT XYZ adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa. Perusahaan ini membutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Objek Penelitian

Sejarah perusahaan dimulai pada akhir abad ke-19, oleh beberapa perusahaan Belanda. Pada bulan Juni 1994 status perusahaan dialihkan dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Saat ini mempekerjakan 47.532 staf dari seluruh Indonesia dengan rasio 15,6% di antaranya berpendidikan sarjana dan pasca sarjana. Untuk memenuhi kebutuhan akan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia bagi perkembangan teknologi.

Pelaksanaan program Restrukturisasi Korporat dan Road Map Perusahaan merupakan usaha yang dilakukan perusahaan untuk menuju Perusahaan yang Baru, yaitu yang mampu menghadapi perubahan lingkungan usaha. Buku Pedoman Good Corporate Government sebagai komitmen perusahaan telah dibuat untuk menjadi acuan bagi Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen dalam mengelola perusahaan, baik dalam pembangunan struktur maupun dalam mengembangkan proses bisnis. Good Corporate Government yang berdasarkan kaidah transparansi, kemandirian, akuntabilitas, responsibilitas serta kewajaran akan meningkatkan kinerja dan citra positif bagi perusahaan.

Upaya untuk meningkatkan investasi sarana penyediaan produk dan pelayanan kepada pelanggan, yang merupakan usaha untuk tetap dapat mempertahankan dan melaksanakan tanggung jawab perusahaan dalam menjamin kelangsungan produk bagi masyarakat, akan terus ditingkatkan. Upaya peningkatan kemampuan perusahaan tersebut diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi pelanggan, perusahaan dan pemegang saham.

Suksesnya penyelesaian semua agenda korporat di atas, pada akhirnya akan memastikan perusahaan sebagai perusahaan terkemuka untuk mencapai posisi siap tinggal landas menggapai gemerlap di tahun-tahun mendatang menjadi perusahaan kelas dunia selamanya.

3.2 Proses Pembuatan Laporan

Laporan Management dibuat setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan) oleh masing-masing unit yang diterima oleh Kantor Pusat Sekretaris Perusahaan melalui proses FTP (*File Transfer Protocol*) ke aplikasi Laporan Management. Laporan yang dikirimkan terdiri dari 3 (tiga) file excel utama, yaitu :

1. File yang inputan yang mempunyai nama file berakhiran (-In)
2. File laporan yang mempunyai nama file berakhiran (-Lap-L), Lap-L diambil sebagai patokan bahwa file tersebut merupakan file laporan dan nilai-nilai dalam file tersebut merupakan link dari file inputan (-In).

Dari 3 (tiga) file excel tersebut ditransferkan ke dalam database SQL Server adalah standard formnya, karena dalam standard form ini telah dibuat sedemikian rupa sama dengan struktur field dalam tabel yang bersangkutan. Terdapat 5 (lima) standard form untuk melakukan export data dari file standar form ke databasenya, yaitu :

1. Pemutusan
2. Pejualan
3. Pengusahaan
4. Neraca
5. Piutang

Dari database SQL server inilah dibuat berbagai hasil Laporan Manajemen, file excel yang diterima dan digunakan dalam penulisan ilmiah ini adalah hasil export dari database SQL Server (sudah merupakan kumpulan data yang bersih), untuk pembuatan Laporan Manajemen Triwulan II tahun 2007.

3.3 Jenis Laporan

Ada 2 (dua) kelompok laporan yang dibuat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, yaitu neraca, Laba rugi, arus kas.

2. Laporan Perusahaan

Modul laporan Perusahaan terdiri dari beberapa sub modul yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Sub-sub modul tersebut adalah :

3.4 Penilaian Total Perusahaan

Laporan digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan total perusahaan, yang dinilai dari tiga kinerja aspek utama, yaitu:

1. Administrasi (Bobot 15)
2. Operasional (Bobot 35)
3. Keuangan (Bobot 50)

3.5 Penilaian Detail Perusahaan

Menjelaskan informasi detail tentang kesehatan perusahaan, baik bobot dan skor per masing-masing aspek keuangan, administrasi dan operasional.

3.6 Realisasi Triwulan

Menjelaskan tentang realisasi triwulanan tentang kegiatan usaha perusahaan.

3.7 Informasi Pokok Triwulan

Menjelaskan tentang informasi pokok triwulanan tentang kegiatan usaha .

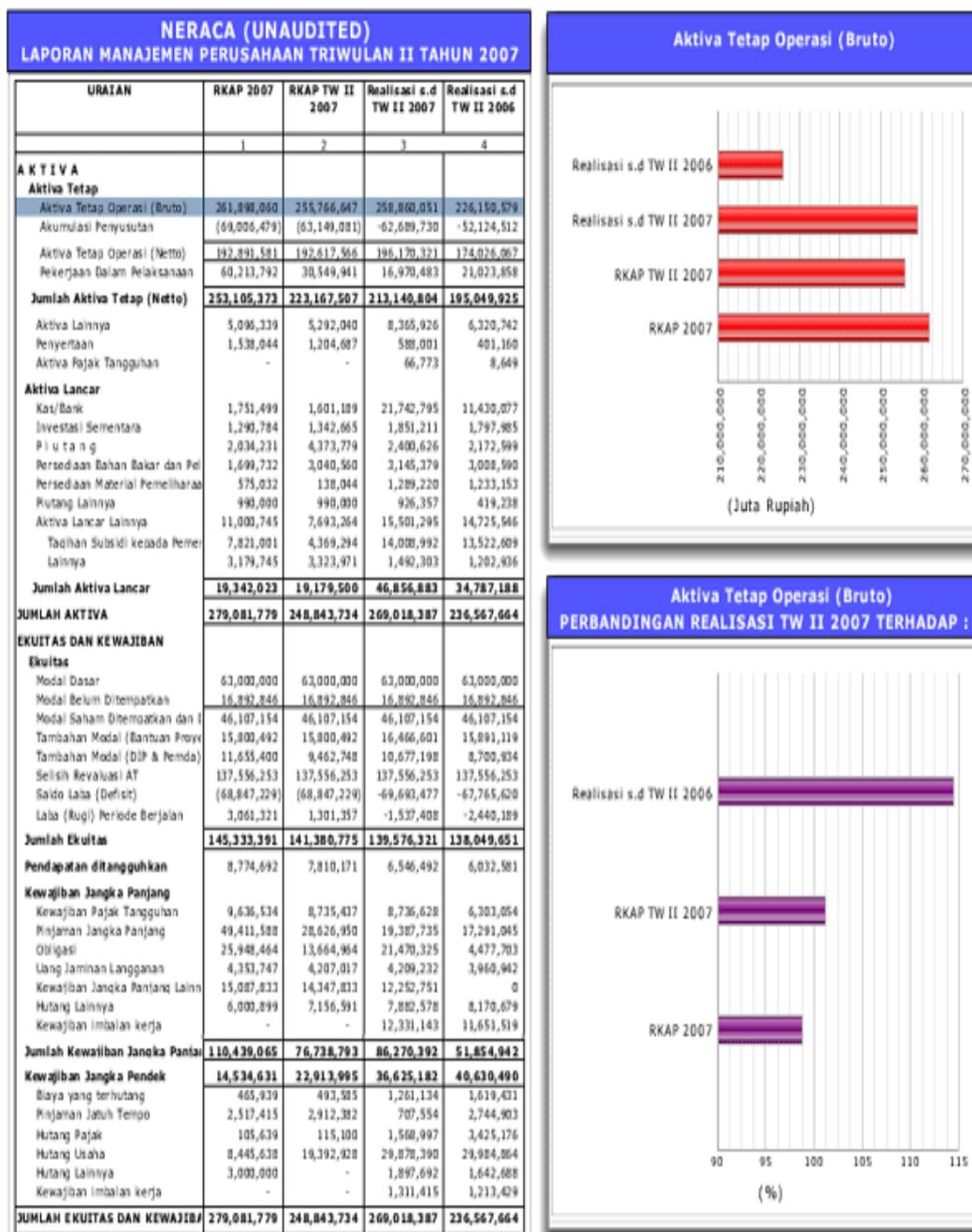
3.8 Neraca

Gambar 7 adalah Dashboard untuk Neraca, pada Neraca ada beberapa hal pembentuk Neraca yaitu :

1. Aktiva
2. Aktiva Tetap
3. Aktiva Lainnya
4. Penyetaraan
5. Aktiva Pajak Tangguhan
6. Aktiva Lancar
7. Ekuitas
8. Kewajiban

Pada Gambar 7 sebelah kiri adalah kelompok pembentuk Neraca, sedangkan gambar sebelah kanan atas adalah Grafik dari komponen Neraca dalam hal ini sedang terlihat adalah Aktiva Tetap Operasi (Bruto), sesuai dengan cursor yang aktif pada bagian kanan bawah terlihat perbandingan realisasi komponen pembentuk Neraca (dalam hal ini Aktiva Tetap Operasi (Bruto)) dengan RKAP maupun dengan Realisasi tahun yang sebelumnya. Dari contoh

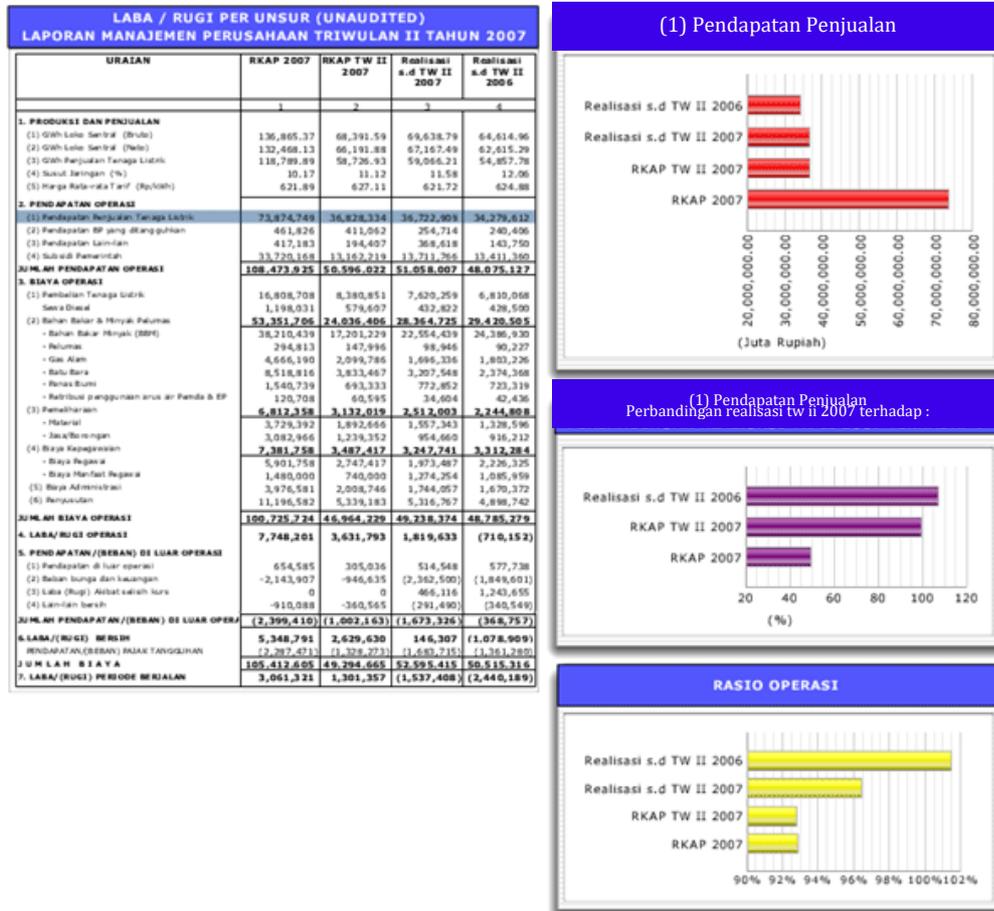
gambar laporan ini dapat dilihat efektifitas laporan menjadi lebih tinggi karena dapat dilihat perbandingan data secara visual.



Gambar 7. Neraca

3.9 Laba Rugi

Gambar laporan keuangan – Laba Rugi – Pendapatan Operasi – Pendapatan Penjualan dijelaskan dibawah ini:



Gambar 8 Rugi Laba

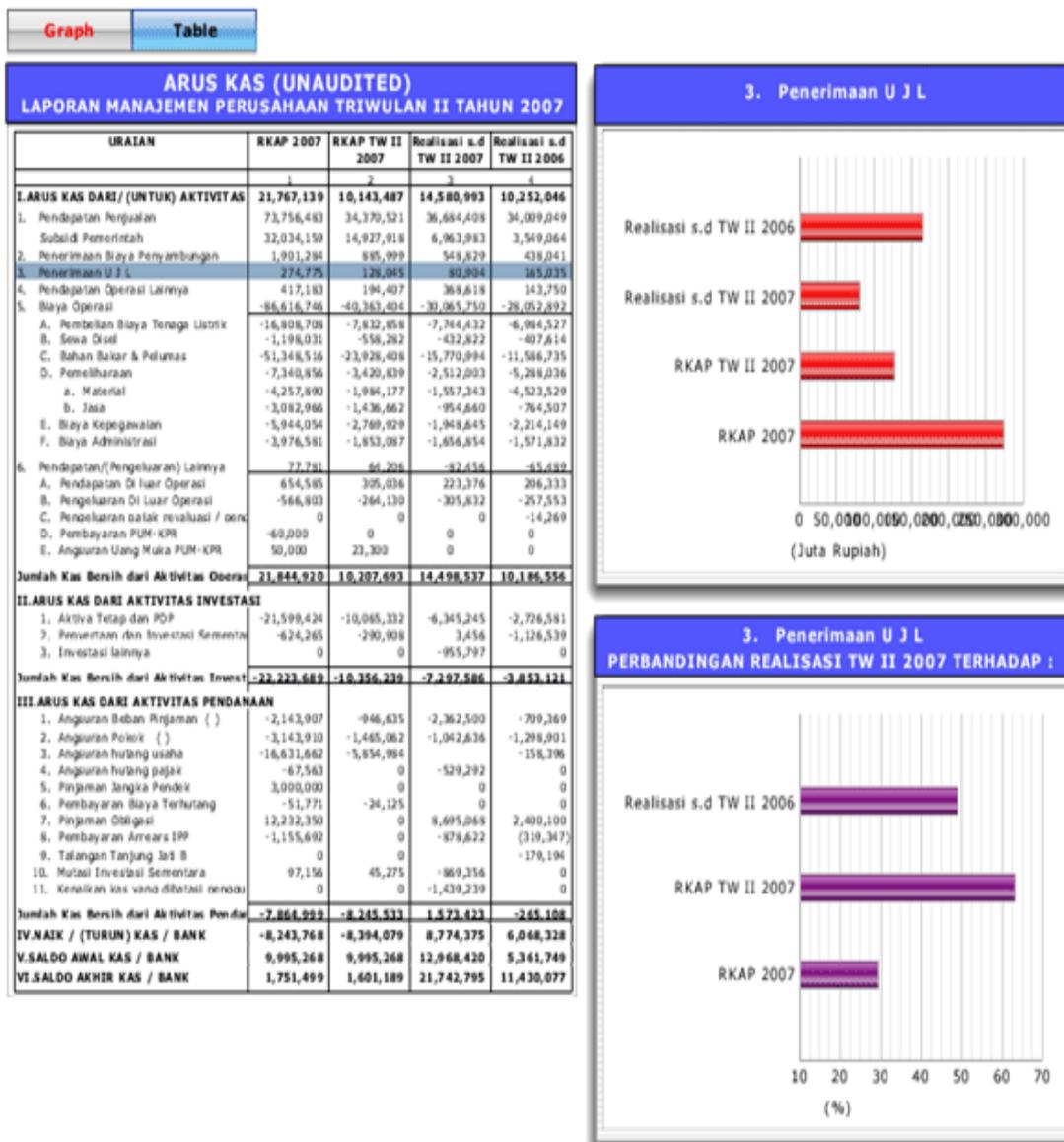
Gambar 8 adalah Dashboard untuk Rugi Laba, pada Rugi Laba ada beberapa hal pembentuk Laba Rugi yaitu :

1. Produksi Dan Penjualan
2. Pendapatan Operasi
3. Biaya Operasi
4. Laba/Rugi Operasi
5. Pendapatan / (Beban) di luar operasi
6. Laba / (Rugi) Bersih
7. Laba / (Rugi) periode berjalan

Pada Gambar 8 sebelah kiri adalah kelompok pembentuk Rugi Laba, sedangkan gambar sebelah kanan atas adalah Grafik dari komponen Rugi Laba dalam hal ini sedang terlihat adalah GWh Loko Sentral (Bruto), sesuai dengan cursor yang aktif pada bagian kanan bawah terlihat perbandingan realisasi komponen pembentuk Rugi Laba (dalam hal ini GWh Loko Sentral (Bruto)) dengan RKAP maupun dengan Realisasi tahun yang sebelumnya.

3.10 Arus Kas

Gambaran laporan keuangan – Arus Kas dijelaskan pada gambar 9. Sebelah kiri adalah kelompok faktor-faktor yang mempengaruhi Arus Kas, sedangkan gambar sebelah kanan atas adalah Grafik dari komponen detail faktor yang mempengaruhi Arus Kas, sesuai dengan cursor yang aktif. Pada bagian kanan bawah terlihat perbandingan realisasi faktor yang mempengaruhi Arus Kas dengan RKAP maupun dengan Realisasi tahun yang sebelumnya.



Gambar 9. Arus Kas

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan *executive report* dengan menggunakan Software XCelcius membantu dalam membuat laporan yang lebih cepat, lebih representative dan lebih portable sehingga pekerjaan dilakukan lebih efektif, lebih efisien serta waktu kerja dapat dioptimalisasi.

Rekomendasi penelitian ini adalah dengan :

1. Perlu dibuat sistem pelaporan yang dilakukan secara dilakukan *real time* sehingga laporan yang dihasilkan adalah laporan terkini.
2. Perlu implementasi software XCelcius yang langsung terhubung ke database sehingga laporan dapat lebih interaktif.
3. Perlu dilakukan evaluasi *executive report* yang telah dibuat baik oleh pengguna maupun pembangun system agar dapat dilihat efektivitas sistem yang telah dibuat.

Referensi

- Guritno S, Rahardja U. 2011. *Theory an application of IT Reasearch //Metodologi penelitian teknologi Infirmasi*. Andi Yogyakarta.
- Koen Pauwels TA. 2009. Dashboards as a Service : Why, What, How, and What Research Is Needed? *Journal of Service Research*, 12(2), 175–189. <http://doi.org/10.1177/1094670509344213>.
- Microsoft Dynamics Dashboard Solutions. (n.d.). Retrieved from <http://www.dundas.com/solutions/by-technology/microsoft-dynamics/>.
- Rasmussen N., Chen CY, Bansal M. 2010. *Bussiness Dashboard - Mengendalikan Bisnis Melalui Layar Monitor* (Indonesia Pertama). PPM.
- Resnick ML. 2003. Building the Executive Dashboard. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society Annual Meeting*, 47(13), 1639–1643. <http://doi.org/10.1177/154193120304701311>.
- Sensuse DI, Suhaidir W. 2012. Perancangan Digital Dashboard System Untuk Menyajikan Sensitivity Analysis Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus: PT.XYZ. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(2), 94–107.
- Yigitbasioglu OM, Velcu O. 2012. A review of dashboards in performance management: Implications for design and research. *International Journal of Accounting Information Systems*, 13(1), 41–59. <http://doi.org/10.1016/j.accinf.2011.08.002>.